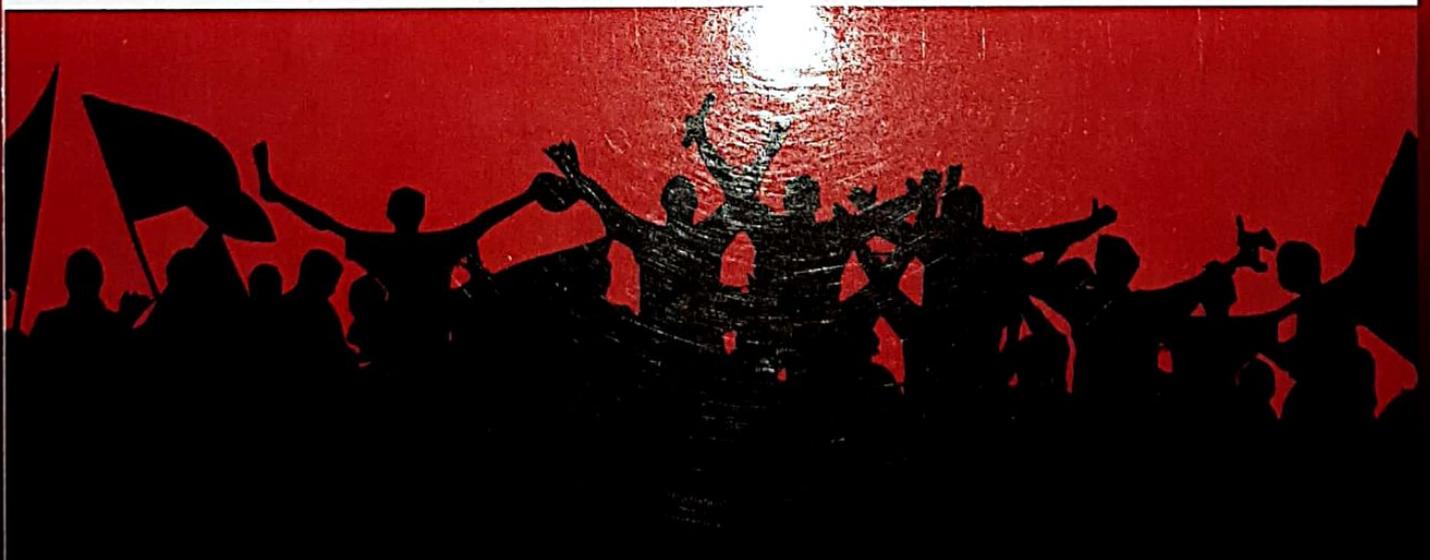




Sucipto, S.Ag., M.Ag.
Frenki, M.Si.

ANALISIS POLITISASI IDENTITAS DALAM KONTESTASI POLITIK PADA PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA



Laporan Hasil
Penelitian Pengembangan Program Studi
Tahun 2020

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. *Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan / atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).*
2. *Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).*

© Hak cipta pada pengarang

Dilarang mengutip sebagian atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun tanpa seizin penerbit, kecuali untuk kepentingan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Judul Buku : **Analisis Politisasi Identitas Dalam Kontestasi Politik Pada Pemilihan Umum Di Indonesia**
Penulis : **Sucipto, S.Ag., M.Ag. dan Frenki, M.Si.**
Cetakan : 2020
Pertama
Desain Cover : Team
Layout oleh : Team

Pusat Penelitian dan Penerbitan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
UIN Raden Intan Lampung
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Kampus Sukarame
Telp. (0721) 780887 Bandar Lampung 35131

ISBN :



**SAMBUTAN KETUA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung menyambut baik dan menghargai usaha saudara Sucipto, S.Ag., M.Ag. dan Frenki, M.Si. dalam melakukan penelitian *klaster Pengembangan Program Studi dengan judul Analisis Politisasi Identitas Dalam Kontestasi Politik Pada Pemilihan Umum Di Indonesia* berdasarkan SK Rektor nomor 43 tahun 2020. Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat, tidak saja bagi penelitinya tetapi juga bagi banyak orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Kegiatan penelitian di lingkungan UIN Raden Intan Lampung tahun 2020, yang pelaksanaannya di bawah koordinasi LP2M UIN Raden Intan Lampung telah selesai dilaksanakan sebanyak 128 judul penelitian dalam berbagai bidang ilmu. Pelaksanaan penelitian tahun 2020 ini dibiayai berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Raden Intan Lampung tahun 2020.

Diharapkan hasil-hasil penelitian berikutnya, baik dari peneliti yang sama maupun dari pihak lain akan segera menyusul, sehingga didapatkan penambahan khazanah keilmuan dari waktu-ke waktu. Kami berharap hasil penelitian para dosen UIN Raden Intan

Lampung bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan yang berbasis iman, ilmu dan akhlak yang luhur.

Bandar Lampung, November 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat,

Ketua,



Dr. Erina Pane, SH. M.Hum

NIP. 197005022000032001

ABSTRAK

Pemilu diselenggarakan sebagai wujud dari pemenuhan hak-hak politik warga negara untuk ikut partisipasi dalam kehidupan politik yang tidak hanya dalam bentuk pemberian hak suara, melainkan adanya kesempatan setiap warga mendaftarkan diri sebagai kontestan dalam pemilu. Akan tetapi partisipasi tersebut digunakan oleh sebagian kelompok untuk memperoleh kekuasaan dengan mempolitisir simbol-simbol agama dan etnis sebagai alat politiknya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kontestasi politik pada pemilu dan bagaimana politisasi identitas dalam kontestasi politik pada pemilu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, bersifat deskriptif analisi, dari sumber data primer dan sekunder, data dikumpulkan menggunakan riset kepustakaan (library research), data dilolah melalui editing, coding, dan sistematising, kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif dengan cara berfikir deduktif.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa para kandidat ikut serta dalam kontestansi politik pada pemilu berkemungkinan menang manakalah memiliki tida modal utama yaitu modal sosial, modal politik dan modal ekonomi. Namun modal sosial yang dimiliki tersebut banyak disalahgunakan digunakan untuk menjatuhkan lawan politiknya. Politisasi identitas agama dan etnis

minoritas dianggap efektif bagi para kandidat untuk memperoleh dukungan dari masyarakat beragama dan etnis mayoritas. Praktik politisasi identitas senantiasa muncul pada tahun politik, baik itu pada tingkat pemilihan kepala daerah bahkan pemilihan presiden. Permasalahan praktik politisasi identitas pada pemilu di Indonesia patut dicermati, karena praktik tersebut berpotensi mengarah pada dampak yang berlawanan dengan tujuan demokrasi dan menjurus pada perpecahan yang menyebabkan terjadinya instabilitas politik dan disintegrasi bangsa Indonesia. Untuk itu, para kandidat yang terlibat dalam kontesitasi politik pada pemilu hendaknya memiliki kesadaran yang tinggi dan lebih mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dari daripada kepentingan politik sesaat.

DAFTAR ISI

COVER	i
SAMBUTAN KETUA LP2M	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	13
1. Identitas	13
2. Politik Identitas dan Politisasi Identitas	23
3. Kontestasi Politik	36
4. Pemilihan Umum	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	47
B. Sumber Data	48

C. Metode Pengumpulan Data	50
D. Metode Pengolahan Data	50
E. Metode Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kontestasi Politik Pada Pemilihan Umum	53
B. Fenomena Politisasi Identitas Pada Pemilu	63
C. Politisasi Identitas Dalam Kontestasi Politik Pada Pemilu	67
D. Dampak Politisasi Identitas Terhadap Integrasi Bangsa	70
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Adedji, *The Politicization of Ethnicity as Source of Conflict: The Nigerian Situation*, (Berlin: Springer VS, 2016).
- A. Eisenberg & W. Kymlicka, *Bringing Institutions Back In: How Public Institutions Assess Identity*. In A. Eisenberg & W. Kymlicka (Eds.), *Identity Politics in the Public Realm: Bringing Institutions Back In*. (Vancouver: UBC Press, 2011).
- A. Gutmann, *Identity in Democracy*, (Oxfordshire: Princeton University Press, 2003).
- Ahmad Syafi'i Maarif, *Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita*, (Jakarta: Democracy Project, 2012).
- Althonul Abi, *Identitas Tionghoa Muslim Indonesia: Pergulatan Mencari Jati Diri*, (Depok: Kepik, 2012), h. 18.
- Agnes Heller dan Sonja Punsher, *Biopolitical Ideologies and their Impact on the New Social Movements*, (Oxford: Blackwell, 1995)
- Amirudin dan Zainal Abidin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Balai Pusaka, 2006).
- Andrew Reynolds, "Merancang Sistem Pemilihan Umum" dalam Juan J. Linz, et.al., *Menjauhi Demokrasi Kaum Penjahat: Belajar dari Kekeliruan Negara-negara Lain*, (Bandung: Mizan, 2001).

- Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002).
- Arie Setyaningrum, *Jurnal Mandatory Politik Perlawanan: Memetakan Lokasi bagi "Politik Identitas" dalam Wacana Politik Poskolonial*, Yogyakarta, 2005, h. 26.
- Ayu Windy Kinasih, *Identitas Etnis Tionghoa di Kota Solo*, (Yogyakarta: Laboratorium Jurusan Ilmu Pemerintahan UGM, 2005).
- B. Bozeman, *Public Values and Public Interest: Counterbalancing Economic Individualism*, (Washington: George Washington University Press, 2007).
- D. Ingram, *Rights, Democracy, and Fulfillment in the Era of Identity Politics: Principle Compromises in a Compromised World*, (Marryland: Rowman and Littlefield Publishers, Inc, 2004).
- D. M. Weinstock, *The Real World of (Global) Democracy. Journal of Social Philosophy*, 37 (1), 2006.
- Enrique Larana and Joseph R. Gusfield, *Identities, Grievances and New Social Movements* (Philadelphia: Temple University Press, 1994), h. 12-24.
- Etta Mamang Sangadji, dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi, 2010).
- Farizal, *Kontestasi Wacana Partai Politik Di Tingkat Local*, (Yogyakarta: Tesis. Pasasarjana Fisipol UGM, 2005).

- Firmanzah, *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan dan Marketing Politik*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2010).
- Fitri Ramdhani Harahap, "Politik Identitas Berbasis Agama", *Proceeding Konferensi Nasional Sosiologi, "Transformasi Demokrasi Indonesia Menuju Perubahan yang Bermakna*, Yogyakarta, 20-22 Mei 2014.
- Francis Fukuyama, *Trust, Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*, Terj. Ruslani, (Penerbit Qalam: Yogyakarta, 2002).
- G. Sorensen, *Demokrasi dan Demokratisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).
- Gregorius Sahdan dan Muhtar Haboddin, *Evaluasi Kritis Penyelenggaraan Pilkada di Indonesia*, (Yogyakarta: IPD, 2009).
- H. J Wiarda, *Political Culture, Political Science, and Identity Politics: An Uneasy Alliance*. Ashgate. (2014).
- Haralambos dan Holburn, *Sociology: Theme and Perspectives*, Vol. 5 (London: Colins, 2000), h. 927.
- Haryanto, *Kekuasaan Elit (Suatu Bahasan Pengantar)*, (Yogyakarta: JIP UGM, 2005).
- Ibrahim, *Dari Politik Identitas ke Politik Kewarganegaraan*, (Jogjakarta: Danadyaksa, 2013).
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

- J. K. Birnir, *Ethnicity and Electoral Politics*, (Cambridge: Cambridge University Press, 2007).
- Jamaluddin Ancok, "Modal Sosial, dan Kualitas Masyarakat", Pidato Pengukuhan Guru Besar UGM Yogyakarta, tanggal 3 Mei 2003.
- Jimly Asshiddiqie, *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2006).
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2015).
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet. IV, (Bandung: Maju Mundur, 1990).
- L. M. Alcoff & S. P. Mohanty, Reconsidering Identity Politics: An Introduction. In L. M. Alcoff, M. Hames-Garcia, S. P. Mohanty, & P. M. L. Moya (Eds.), *Identity Politics Reconsidered*, (New York: Palgrave Macmillan, 2006).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- M. Rusli Karim, *Pemilu Demokrasi Kompetitif*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1991).
- M. Buehler & P. Tan, Party-Candidate Relationships In Indonesian Local Politics: A Case Study Of The 2005 Regional Elections In Gowa, South Sulawesi Province, Indonesia, 2007.

- Marijan Kacung, *Demokratisasi di Daerah, Pelajaran dari Pilkada Secara Langsung*, (Surabaya: Pustaka Eureka, 2006).
- Mashudi, *Pengertian-Pengertian Mendasar Tentang Kedudukan Hukum Pemilihan Umum di Indonesia Menurut UUD 1945*, (Bandung: Mandar Maju, 1993).
- Mefi Hermawanti, "Penguatan dan Pengembangan Modal Sosial Masyarakat Adat", Laporan Need Assesment Pemberdayaan Masyarakat Adat di Nusa Tenggara timur, IRE Yogyakarta, 2002.
- Miriam Budiarto, *Hak Asasi Manusia dalam Dimensi Global*, Jurnal Ilmu Politik, No. 10, Jakarta, 1990.
- Moh. Kusnardi dan Harmailly Ibrahim, *Hukum Tata Negara Indonesia*, (Jakarta: Sinar Bakti, 1983).
- Muhammad Asfar, *Pemilu dan Perilaku Memilih 1955-2004*, (Surabaya: Pustaka Eureka, 2006).
- Muhtar Haboddin, *Menguatnya Politik Identitas di Ranah Lokal*, Jurnal Studi Pemerintahan Volume 3 Nomor 1 Februari 2012.
- Nurhasim, Moch, dkk, *Konflik antar Elit Politik Lokal dalam Pemilihan Kepala Daerah*, (Jakarta: Pusat Penelitian Politik LIPI, 2003).
- Nasrullah Riyanto, *Proses Pembentukan Identitas Sosial Masyarakat Eropa: Sebuah Pendekatan Psikologi Politik*, (Tesis S2 UI: Jakarta, 2006), h. 40.

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Pengesahan International Covenant On Civil And Political Rights (Kovenan Internasional Tentang Hak-Hak Sipil dan Politik).
- O. Tornquist, Introduction: The Problem is Representation. In O. Tornquist, N. Webster, & K. Stokke (Eds.), *Rethinking Popular Representation- Google Books*, (New York: Palgrave Macmillan, 2009).
- P. J. Burke, Introduction. In P. J. Burke, T. Owens, R. T. Serpe, & P. A. Thoits (Eds.), *Advances in Identity Theory and Research*, (New York: Plenum Publishers, 2003).
- Parulian Donald, *Menggugat Pemilu*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 1997).
- Pierre Bourdieu, *La distinction: Critique Sociale Du Judgement*, (Paris: Editions de Minuit, 1979).
- Purwanto, "Politik Identitas dan Resolusi Konflik Transformatif", *Jurnal Review Politik* Vol. 05, No. 01, Juni 2015.
- Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu politik*, (Jakarta: PT. Gramedia Widisarana Indonesia, 2007).
- Riwanto Tirtosudarmo, *Mencari Indonesia: Demografi Politik Pasca Soeharto*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), h. 143.
- Sri Astuti Buchari, *Kebangkitan Etnis menuju Politik Identitas*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).

- Soehartono, *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi IV, (Yogyakarta:PT. Rineka Cipta, 2006).
- Syakir, *Kontestasi Dibalik Perumusan Qanun Provinsi Nad Nomor 7 Tahun 2006*, (Yogyakarta: Thesis Sekolah Pasca Sarjana Ugm 2007).
- Teguh Trianton, *Identitas Wong Banyumas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Titik Widayanti, *Politik Subalter: Pergulatan Identitas Waria*, Yogyakarta: UGM, 2009).
- Ubed Abdilah, *Politik Identitas Etnis: Pergulatan Tanda Tanpa Identitas*, (Magelang: Yayasan Indonesiatera, 2002).
- Vertigans, S. (2008). *Militant Islam: A Sociology of Charcetristics, Causes and Consequences*, (United Kingdom: Taylor & Francis, 2008).
- Widya Setyanto dan Halomoan Palungan, *Politik Identitas: Agama, Etnisitas, dan Ruang/Space dalam Dinamika Politik di Indonesia dan Asia Tenggara*, (Salatiga: Percik 2009).